

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan di TPQ Nahdlotus Syu'ban Sidomulyo Jakenan Pati.

Berdasarkan jenis datanya, tampaknya metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Tujuan dari metodologi penelitian kualitatif adalah untuk menyelidiki pentingnya peristiwa-peristiwa institusional individu atau kolektif yang berasal dari isu-isu sosial atau kemanusiaan.² Istilah “metode penelitian kualitatif” juga mengacu pada teknik penelitian yang menganalisis kondisi benda alam, bukan eksperimen, yang instrumen utamanya adalah peneliti, triangulasi (kombinasi) untuk mengumpulkan data, analisis data kualitatif digunakan, dan temuan penelitian mengutamakan makna daripada generalisasi.³ Pendekatan kualitatif diharapkan akan menghasilkan gambaran atau penjelasan yang lebih menyeluruh mengenai tulisan, tuturan, dan perilaku partisipan penelitian baik individu, kelompok, komunitas, maupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh, holistik, dan komprehensif.

Memperoleh informasi yang luas dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai realitas sosial dari sudut pandang partisipan merupakan tujuan dari penelitian kualitatif. Subjek utama penelitian adalah realitas sosial, yang dapat diperiksa untuk menjamin pengetahuan ini. Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) peneliti sebagai instrumen penelitian; b) sumber datanya adalah situasi atau setting alam; c) pengumpulan data deskriptif; d) mengutamakan proses dan produk; e) perhatian utama penelitian adalah makna; f) mengutamakan data langsung atau tangan pertama; g) triangulasi; h) menyoroti detail kontekstual; i) subjek yang diteliti dipandang mempunyai status yang sama dengan peneliti; j)

¹ Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital", *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 13, No. 1 (Juni, 2017), 41. Diakses pada 24 Juli 2023 dari <https://jurnal.ugm.ac.id>

² Septiawan Santana Kurnia, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 9.

mengutamakan perspektif emik (mengutamakan pandangan responden); k) verifikasi; l) pengambilan sampel secara sengaja; m) menggunakan "audit trail"; n) melakukan analisis sejak awal penelitian; o) teori bersifat mendasar.⁴

Penelitian lapangan mendapatkan hasil data melalui pengumpulan data, analisis, kemudian disimpulkan.⁵ Jenis penelitian lapangan ini menggunakan studi kasus yang meneliti mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga tertentu untuk mendapatkan proses dan makna dari kegiatan yang dilakukan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai penggunaan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPQ Nahdlatul Syubban Sidomulyo Jakenan Pati, dilakukan asesmen langsung di lokasi.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah TPQ Nahdlatul Syubban Sidomulyo Jakenan Pati yang bertempat di Dukuh Nganguk, Desa Sidomulyo, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati Jawa Tengah 59163.

2. Waktu penelitian

Waktu melakukan penelitian dilaksanakan pada Tanggal 28 Agustus 2023 s.d 27 September 2023.

C. Subyek Penelitian

Suharsimi Arikunto mengartikan subjek penelitian sebagai suatu kesatuan—benda, orang, atau tempat—yang menjadi topik penelitian dan berkaitan dengan data variabel penelitian. Responden atau partisipan yang memberikan informasi mengenai data yang diantisipasi peneliti dan dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan disebut sebagai informan dalam penelitian kualitatif.⁶ Dalam penelitian ini, maka informan yang diperlukan adalah :

1. Pengelola/Kepala TPQ Nahdlatul Syubban
2. Guru TPQ Nahdlatul Syubban
3. Siswa/Siswi TPQ Nahdlatul Syubban

⁴Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vo. 5. No. 9 (Januari-Juni, 2019), 2-4. Diakses pada 24 Juli 2023 dari <https://yusuf.staff.ub.ac.id>

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (JawaBarat: Jejak, 2018),8-9.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016),26.

Pengambilan sampel secara purposif, atau pengumpulan sampel dengan sengaja sesuai dengan kriteria sampel yang diperlukan, menjadi dasar proses penemuan subjek. Mengambil langkah-langkah yang disengaja untuk memastikan bahwa individu tertentu memenuhi persyaratan kualitas, atribut, dan kriteria sampel.⁷

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat di mana informasi dapat ditemukan. Individu yang menjawab pertanyaan peneliti—baik secara lisan maupun tertulis—disebut sebagai responden ketika peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Saat menggunakan metode observasi, peneliti dapat memperoleh data dari benda, gerakan, atau proses.⁸

Dilihat dari sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu;

1. Sumber Data Utama

Data utama adalah data informan yang secara spontan memberikan data untuk mengumpulkan data.⁹ Data yang diperoleh peneliti berkaitan dengan implementasi metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Nahdlatul Syubban Sidomulyo Jakenan Pati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa foto dan lainnya. Adapun sumber-sumber peneliti dapatkan dari:

1. Pengelola/Kepala TPQ Nahdlatul Syubban
2. Guru TPQ Nahdlatul Syubban
3. Siswa/Siswi TPQ Nahdlatul Syubban

2. Sumber Data Tambahan

Peneliti mungkin memperoleh sumber data sekunder dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya. Buku-buku bacaan Al-Qur'an, Metode Qiraati, jurnal, laporan, buku tentang penelitian kualitatif, panduan skripsi fakultas Tarbiyah, arsip, dan dokumen terkait kajian merupakan contoh sumber data sekunder yang digunakan. Data ini dikumpulkan untuk melengkapi data asli.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) 5.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 172.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 300.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data merupakan langkah dasar dari proses tersebut. Peneliti tidak dapat memperoleh data untuk memenuhi kriteria data yang diperlukan jika mereka tidak memahami metodologi pengumpulan data.¹⁰ Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data-data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara penghimpunan data dimana peneliti menulis laporan sebagaimana yang terlihat dalam penelitian.¹¹ Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi sistematis yaitu pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Penelitian yang dilakukan meliputi:

- a. Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran al-Qur'an
- b. Proses pembelajaran menggunakan metode Qiraati
- c. Pemahaman siswa dalam hal membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiraati
- d. Hasil siswa menggunakan metode Qiraati

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan pasif, dalam hal ini peneliti datang ditempat pelaksanaan metode Qiraati tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari. Artinya peneliti berkonsentrasi mengumpulkan data yang akan diperiksa dan sekadar mengamati apa yang terjadi di lokasi. Melalui penggunaan studi partisipan pasif semacam ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih rumit dan memahami keadaan di sekitar objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan dalam memberikan informasi.¹² Dibandingkan dengan wawancara formal, penggunaan wawancara semi-terstruktur yang dilakukan peneliti memungkinkan fleksibilitas implementasi yang lebih besar. Hasil data observasi dilengkapi, diperkuat, dan diselesaikan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 308.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 310.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2011), 50.

dengan menggunakan pendekatan ini. Selain itu juga digunakan untuk bertanya kepada informan mengenai kesulitannya secara lebih blak-blakan saat menyampaikan gagasan atau informasi. Dalam penelitian ini, peneliti perlu mencermati apa yang disampaikan informan dan mencatatnya dalam bentuk tertulis.¹³ Deskripsi aplikatif metode wawancara di TPQ Nahdlatul Syubban Sidomulyo Jakenan Pati adalah sebagai berikut:

- a. Kepala TPQ Nahdlatul Syubban Jakenan Pati, untuk mendapatkan informasi tentang:
 - 1) Tujuan lembaga menggunakan metode Qiraati di TPQ Nahdlatul Syubban
 - 2) Penerapan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Qiraati di TPQ Nahdlatul Syubban
 - 3) Historis dan Geografis TPQ Nahdlatul Syubban
 - 4) Keadaan sarana dan prasarana TPQ Nahdlatul Syubban
 - 5) Jumlah tenaga pendidik dan siswa TPQ Nahdlatul Syubban
 - b. Guru TPQ Nahdlatul Syubban, untuk mendapatkan informasi tentang:
 - 1) Penerapan metode Qiraati di TPQ Nahdlatul Syubban
 - 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Qiraati di TPQ Nahdlatul Syubban
 - 3) Hasil pembelajaran siswa menggunakan metode Qiraati di TPQ Nahdlatul Syubban
 - c. Sebagian siswa jilid 6 dan Gharib untuk mendapatkan informasi tentang manfaat bagi siswa dengan adanya belajar membaca al-Qur'an melalui metode Qiraati.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tulisan atau kejadian yang telah lampau. Dokumentasi dapat berupa catatan, lukisan, atau karangan bersejarah dari seseorang.¹⁴ Dengan menggunakan teknik ini, data dari catatan dokumenter dapat dikumpulkan untuk mendukung temuan penelitian yang diperoleh dari

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017),320.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 124.

observasi dan wawancara. Metode yang digunakan antara lain peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan dokumentasi untuk mendapatkan data:

- a. Visi dan misi TPQ Nahdlatul Syubban
- b. Daftar nama-nama guru di TPQ Nahdlatul Syubban
- c. Struktur organisasi TPQ Nahdlatul Syubban
- d. Daftar jumlah siswa di TPQ Nahdlatul Syubban
- e. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran di TPQ Nahdlatul Syubban
- f. Kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
- g. Media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Karena tujuan penelitian kualitatif adalah mengungkap kebenaran obyektif, kualitas data sangatlah penting. Uji reliabilitas data, transferabilitas data, konfirmasiabilitas data, dan kredibilitas data merupakan contoh pengujian validitas data. Namun menentukan kebenaran data adalah langkah paling krusial dalam penelitian.¹⁵ Dalam menelaah uji kredibilitas data peneliti berdasarkan pada:

1. Peningkatan Ketekunan

Pemantauan harus dilakukan lebih teliti dan berkesinambungan. Peneliti juga dapat memverifikasi keakuratan data yang telah mereka kumpulkan. Peneliti mampu menjelaskan data dengan pendekatan yang lebih andal dan logis dalam metode ini. Sebagai modal seorang peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan berusaha mencari referensi wacana yang berbeda selain mempelajari temuan dan dokumen yang berkaitan dengan topik yang diteliti.¹⁶

Deksripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan peningkatan ketekunan di TPQ Nahdlatul Syubban Sidomulyo Jakenan Pati adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memeriksa ulang data yang sudah didapatkan melalui:
 - 1) Konsultasi pada guru TPQ dan siswa
 - 2) Observasi pelaksanaan mengenai implementasi metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Nahdlatul Syubban Sidomulyo Jakenan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 366.

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 370-371.

Pati

- 3) Dokumentasi mengenai pelaksanaan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Nahdlatul Syubban Sidomulyo Jakenan Pati
- b. Peneliti membaca berbagai referensi terkait dengan penelitian.
- 1) Triangulasi

Dalam kaitannya dengan pemeriksaan kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai melihat informasi dari beberapa sumber pada waktu yang berbeda dan dengan tingkat usaha yang berbeda. Peneliti menggunakan beberapa triangulasi dalam hal ini, antara lain sebagai berikut:

 - a) Triangulasi Sumber Data

Pemeriksaan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber disebut triangulasi sumber, dan digunakan untuk mengukur keandalan data. Berikut penjelasan yang dapat diterapkan mengenai pengujian kredibilitas data berbasis triangulasi sumber data:

 - 1) Peneliti memeriksa data di TPQ Nahdlatul Syubban Sidomulyo Jakenan Pati
 - 2) Peneliti mengkategorikan mana data yang serupa dan berlainan dengan sumber data serta dideskripsikan dalam bentuk teks naratif.
 - b) Triangulasi Teknik

Untuk melakukan triangulasi ini, data dari sumber terkait diperiksa dengan menggunakan berbagai metodologi. Misalnya, informasi yang diperoleh dari proses wawancara kemudian diverifikasi melalui wawancara atau observasi. Peneliti melakukan pembicaraan lebih lanjut dengan sumber data yang relevan jika data alternatif mungkin dihasilkan untuk menentukan apakah data dianggap akurat.
 - c) Triangulasi Waktu

Data dari metode wawancara digunakan pada pagi hari, dan sumbernya masih segar, sehingga data yang dikumpulkan akan memberikan informasi yang lebih dapat diandalkan dan akurat. Kemudian, dengan menggunakan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai konteks atau periode, hal ini dapat diverifikasi. Jika hasil pengujian memberikan data yang tidak konsisten, proses diulangi hingga data

dipastikan.

2) Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dipahami sebagai kesan bahwa data yang ditemukan peneliti didukung oleh mereka. Data dari hasil konsultasi perlu didukung dengan catatan sebagai referensi. Peneliti menemukan kamera, kamera genggam, dan alat perekam data. Informasi yang diberikan dalam catatan belajar harus lebih tepat.¹⁷

Berikut penjelasan yang tepat mengenai uji kredibilitas data di TPQ Nahdlatul Syubban Sidomulyo Jakenan Pati dengan menggunakan bahan referensi:

- a) Transkrip dan rekaman wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan temuan wawancara.
- b) Observasi dan gambaran mengenai penggunaan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di TPQ Syubban Nahdlotus Sidomulyo Pati Jakenan juga berhasil dikumpulkan oleh peneliti.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya yang melibatkan pengerjaan data, pengorganisasian, pemecahannya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mencari dan mengidentifikasi pola, menentukan apa yang signifikan dan apa yang dapat dipelajari, dan lebih banyak lagi dalam rangka meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus-kasus yang mereka hadapi, telah memeriksa dan membagikan temuannya kepada pihak lain. Untuk memperdalam pemahaman tersebut, analisis harus dilanjutkan dengan mencari signifikansinya.

Analisis induktif, atau analisis berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Berdasarkan data yang sudah ada, maka dikembangkan hipotesis. Data tersebut kemudian diuji berulang kali untuk melihat apakah hipotesis tersebut dapat didukung atau tidak dengan data yang telah dikumpulkan. Hipotesis dapat menjadi teori apabila didukung oleh bukti-bukti yang telah dikumpulkan secara berulang-ulang dengan menggunakan prosedur triangulasi dan diterima.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 372-375.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman dengan tiga langkah yaitu;

1. Reduksi data

Reduksi data dapat dilihat sebagai proses mengambil informasi dari beberapa catatan lapangan, memusatkan perhatian pada informasi tersebut, mengabstraksikannya, dan mengubahnya. Sebagai bagian dari proses analitis, reduksi data melibatkan pemilahan, penyaringan, kategorisasi, dan penghapusan informasi asing dari data untuk sampai pada temuan yang dapat dikonfirmasi. Menganalisis penelitian adalah prosedur rumit yang memerlukan pemahaman yang luas dan mendalam. Kita juga dapat berdebat mengenai reduksi data dengan teman atau individu lain yang dianggap ahli; melalui percakapan, pemahaman peneliti dapat bertambah. Data hasil observasi, wawancara, dan temuan penelitian yang dilakukan di TPQ Nahdlatul Syubban Sidomulyo Jakenan Pati akan direduksi dalam penelitian ini.

2. Penyajian data

Untuk menyajikan data tersebut, maka harus diurutkan dan disusun menurut pola hubungan. Penyajian data dilakukan berikutnya setelah data direduksi. Penulisan naratif sering digunakan untuk menyampaikan data. Selain itu, selain teks naratif, grafik, matriks, dan alat bantu visual lainnya digunakan untuk menampilkan data. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan pemahaman tersebut.¹⁹

Prakteknya tidak sesederhana di lapangan karena situasi di sana sangat kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, berkembang atau tidak secara teoritis, peneliti harus lebih sering menguji temuannya saat terjun ke lapangan. Hipotesis yang didasarkan pada bukti empiris dan dievaluasi melalui pengumpulan data yang berkelanjutan dikenal sebagai teori dasar.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam pemeriksaan data kualitatif adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang segar dan unik. Selain berupa teori, hipotesis, kaitan sebab-akibat, atau interaksi, hasil juga bisa berupa ilustrasi atau deskripsi terhadap sesuatu

¹⁹ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2012), 245.

yang sebelumnya tidak jelas namun kini menjadi nyata sebagai konsekuensi kajian.²⁰

Hasil awal bersifat sementara; namun demikian, data tersebut dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang kuat, dapat diandalkan, dan konsisten ketika peneliti meninjau kembali lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut. Kesimpulan peneliti, yang merangkum penilaian akhir berdasarkan penjelasan atau pilihan yang diambil dengan menggunakan teknik penalaran induktif atau deduktif, merupakan inti dari hasilnya. Kesimpulan penelitian bukanlah sinopsis penelitian; melainkan merupakan pernyataan pengetahuan yang berguna berdasarkan fokus, hasil, dan tujuan penelitian, yang semuanya dilakukan dengan diskusi dan pemahaman.



²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2011), 134.